

Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Pendampingan Usaha (Bank Tabungan Pensiunan Nasional) BTPN Syariah Terhadap Perkembangan UMKM Di Kecamatan Sukatani Kabupaten Bekasi

Indah Setiani¹, Hanuna Shafariah²

Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi
Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI, Jakarta Indonesia

Email: indahsetiani714@gmail.com, hanuna.alhumam@gmail.com,

Abstract.

The purpose of this study was to examine the impact of Murabaha Financing and Business Assistance provided by BTPN Syariah on the development of MSMEs in Sukatani Subdistrict, Bekasi Regency. A quantitative research methodology with a descriptive approach was used, where data were gathered through questionnaires distributed to 97 MSME customers of BTPN Syariah. Data analysis was conducted using multiple linear regression with IBM SPSS version 27. The findings showed that Murabaha Financing (X1) has a positive and significant effect on MSME Development (Y) by 72.4%. Business Assistance (X2) also had a positive and significant impact on MSME Development (Y) by 71.1%. When combined, Murabaha Financing (X1) and Business Assistance (X2) account for 78.0% of the positive and significant influence on MSME Development (Y) in Sukatani Subdistrict, with the remaining 22% being attributed to other factors not explored in this study.

Keywords: Murabahah Financing, Business Assistance, MSME Development, BTPN Syariah

Cronicle of Article: Received (11,06,2025); Revised (15,06,2025); and Published (28,06,2025)

©2025 Jurnal Administrasi Bisnis & Entrepreneurship, Program Studi Adminitrasi Bisnis Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI

Profile and corresponding author : Indah Setiani adalah Alumni Program Studi Administrasi Bisnis, Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI. Jl. Pangkalan Asem Raya No. 55 Cempaka Putih Kota Jakarta Pusat 10530. **Corresponding Author:** hanuna.alhumam@gmail.com,

How to cite this article : Setiani Indah, Shafariah H. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Pendampingan Usaha (Bank Tabungan Pensiunan Nasional) BTPN Syariah Terhadap Perkembangan UMKM Di Kecamatan Sukatani Kabupaten Bekasi", *Adbispreneur*, 5 (3), pp. 243 – 248 Available at: <https://ojs.stiami.ac.id/index.php/JUMABI>

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai peran penting dalam perekonomian di Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM telah menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Keberadaan UMKM sering kali dihadapkan pada beberapa tantangan, salah satunya yang terjadi pada saat covid-19, diantaranya menurunnya penjualan juga pendapatan, kesulitan memperoleh modal dan membayar angsuran, dan terbatasnya pendampingan untuk usaha. Masalah ini yang kemudian menjadi penghambat bagi UMKM untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan daya saing di pasar yang semakin kompetitif. Menurut Sudaryanto & Anifatul. (2021) dalam Salsabila Ramadhani Rahman, Sumainah Fauziah, (2023). UMKM memiliki peran

penting dalam mempromosikan keadaan ekonomi saat ini, diantaranya memberdayakan masyarakat lokal, dan membangun relasi dengan berbagai pihak. Namun, UMKM menghadapi berbagai permasalahan seperti usaha dengan skala kecil, modal yang terbatas, karyawan terbatas, dan ilmu yang terbatas. Berbagai tantangan atau masalah yang dihadapi, tidak hanya dari aspek internal, tetapi juga dari kondisi eksternal yang mempengaruhi nasabah, seperti minimnya pelatihan dalam mengelola keuangan, keterbatasan akses di wilayah yang terpencil, serta ketidakstabilan ekonomi yang berpengaruh kepada kemampuan nasabah dalam memenuhi kewajiban angsuran.

Sebagai bentuk dukungan Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Syariah menawarkan produk pembiayaan murabahah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan yang disepakati oleh penjual dan pembeli, Muhammad Ismail, (2015). Dimana Bank dalam pembelian barang tersebut mewakili atau memberikan kuasa kepada nasabah untuk membeli barang dari penjual yang kemudian kita ketahui sebagai akad wakalah. Dalam hal ini, pendampingan usaha juga dilakukan BTPN Syariah untuk tetap mempertahankan UMKM yang dijalankan nasabah. Sejauh mana integrasi BTPN Syariah dalam memberikan pelatihan untuk nasabah dapat belajar membangun usaha agar tetap berjalan dan berkembang di era modern seperti sekarang.

LITERATUR REVIUW

Kajian Pustaka

1. Murabahah

Menurut Surayya Fadhilah Nasution, (2021). "Murabahah dalam perbankan syariah adalah jual beli barang kepada pembeli, kemudian ia mensyaratkan atas laba dalam jumlah tertentu. Dalam daftar istilah buku himpunan fatwa DSN (Dewan Syariah Nasional) dijelaskan bahwa yang dimaksud murabahah adalah menjual suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membelinya dengan harga yang lebih sebagai laba". Pembiayaan murabahah banyak digunakan sebagai sektor UMKM karena lebih transparan dan tidak membebani nasabah dengan bunga, BTPN Syariah sebagai bank yang fokus pada pemberdayaan masyarakat prasejahtera produktif, mengimplementasikan murabahah untuk mendukung permodalan usaha kecil.

2. Pendampingan Usaha

Pendampingan usaha adalah sebuah aktivitas yang melibatkan interaksi antara pekerja sosial dan pelaku usaha secara dinamis. Tujuannya adalah untuk membantu mengatasi berbagai tantangan, seperti memobilisasi sumber daya, memberikan solusi, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta memberikan motivasi, penguatan mental, dan spiritual. Semua ini dilakukan untuk mengembangkan kemampuan pelaku usaha agar lebih produktif dan kompetitif (Mitha Saputri & Mutia Khaira Sihotang, 2023). Melalui pendampingan usaha, pelaku UMKM mendapat edukasi seperti pelatihan untuk menjalankan usaha agar tetap berkelanjutan dan stabil.

3. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha ekonomi produktif yang hadir sebagai salah satu kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Selain itu, UMKM juga menjadi penopang perekonomian bagi masyarakat dan daerah (Indrawati dan Amnesti dalam Septi Indrawati dan Amalia Fadhila Rachmawati, 2021:232). Dijelaskan bahwa UMKM sebagai penopang ekonomi masyarakat, selaras dengan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Pendampingan Usaha terhadap Perkembangan UMKM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Menurut Irfan Syahroni (2022) merupakan metode yang menggunakan angka, frekuensi dan persentase untuk menguji hipotesis. Mempertimbangkan variabel penting dan melakukan evaluasi rehabilitas. Metode pengumpulan data menggunakan data primer dengan kuesioner dan data sekunder dengan populasi

2.979 orang per tahun 2023. Dalam penelitian ini menggunakan accidental sampling karena peneliti mengambil data dari pelaku UMKM yang aktif menjalankan usaha dan telah mendapatkan pembiayaan murabahah dari BTPN Syariah, kemudian sampel dihitung menggunakan rumus slovin sehingga didapatkan sebanyak 97 sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari kuesioner yang telah disebar kepada pelaku UMKM Binaan BTPN Syariah, diperoleh 97 data kuesioner yang dapat diolah yang selanjutnya dapat diuji dan kemudian dianalisis menggunakan IBM SPSS Versi 27. Terdapat 22 item pernyataan yang diberikan kepada responden untuk dijawab. 22 item pernyataan dirincikan dalam variabel.

Tabel 1. Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.675	1.648		1.016	.312
	PEMBIAYAAN MURABAHAH	.672	.123	.486	5.453	.000
	PENDAMPINGAN USAHA	.428	.088	.435	4.889	.000

a. Dependent Variable: PERKEMBANGAN UMKM

Sumber: Hasil Output Data SPSS, 2025

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji t dijelaskan bahwa:

Hasil uji t pada variabel Pembiayaan Murabahah (X₁) diperoleh hasil t_{hitung} 5,453, lebih besar dari t_{tabel} 1.660 pada tingkat signifikan $0,000 < 0,10$, artinya berpengaruh signifikan terhadap Perkembangan UMKM. Maka dapat dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, pembiayaan murabahah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perkembangan UMKM.

Hasil uji t pada variabel Pendampingan Usaha (X₂) diperoleh hasil t_{hitung} 4,889, lebih besar dari t_{tabel} 1.660 pada tingkat signifikan $0,000 < 0,10$, artinya berpengaruh signifikan terhadap Perkembangan UMKM. Maka dapat dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan Murabahah dan Pendampingan Usaha secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Perkembangan UMKM.

Tabel 2. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ber	Regression	948.563	2	474.281	166.909	.000 ^b
	Residual	267.107	94	2.842		
	Total	1215.670	96			

a. Dependent Variable: PERKEMBANGAN UMKM

b. Predictors: (Constant), PENDAMPINGAN USAHA, PEMBIAYAAN MURABAHAH

Sumber: Hasil Output Data SPSS, 2025

Berdasarkan hasil uji f pada tabel diatas dapat dilihat bahwa F_{hitung} sebesar $166,909 > F_{tabel}$ 2,35 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,10$ maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Pembiayaan Murabahah dan Pendampingan Usaha berpengaruh signifikan terhadap Perkembangan UMKM.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil rekapitulasi menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah (X1) merupakan variabel dengan nilai tertinggi. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2), diketahui bahwa pembiayaan murabahah memberikan kontribusi sebesar 72,4% terhadap perkembangan UMKM (Y). Dengan demikian, pembiayaan murabahah memiliki pengaruh dominan dalam mendukung perkembangan UMKM.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil rekapitulasi juga menunjukkan bahwa pendampingan usaha (X2) memiliki peran penting dengan koefisien determinasi sebesar 71,1% terhadap perkembangan UMKM (Y). Hal ini membuktikan bahwa pendampingan usaha turut berkontribusi besar dalam meningkatkan perkembangan UMKM.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, secara simultan pembiayaan murabahah (X1) dan pendampingan usaha (X2) memberikan pengaruh terhadap perkembangan UMKM (Y) dengan koefisien determinasi sebesar 78,0%. Artinya, kedua variabel tersebut secara bersama-sama dapat menjelaskan 78,0% perkembangan UMKM dalam penelitian ini, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Saran

Peneliti memberikan saran agar pendampingan usaha dapat lebih ditingkatkan, baik dari segi kualitas maupun keberlanjutan program yang diberikan kepada UMKM. Pihak terkait, seperti BTPN Syariah maupun instansi pemerintah, diharapkan dapat memperhatikan aspek pendampingan usaha secara lebih intensif, melalui pelatihan, atau pendampingan usaha yang lebih terstruktur agar memberikan dampak yang lebih optimal bagi perkembangan UMKM.

Pelaku usaha perlu lebih aktif dalam memanfaatkan berbagai fasilitas dan dukungan yang tersedia, baik dalam bentuk pembiayaan, pelatihan, maupun pendampingan usaha agar perkembangan UMKM dapat terus meningkat. UMKM diharapkan meningkatkan kapasitas diri dalam hal manajemen usaha, digitalisasi, serta inovasi produk agar mampu bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Selain itu, sinergi antara pelaku UMKM, lembaga keuangan dan pemerintah sangat penting untuk menciptakan ekosistem usaha yang sehat dan berkelanjutan. Dengan kolaborasi yang baik, maka hambatan-hambatan yang selama ini menghambat pertumbuhan UMKM dapat diatasi secara lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Aris Baharuddin, M. (2023). *Administrasi Bisnis Sektor Publik*. Sultan Publishing
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R²)*. Guepedia.
- Kamaluddin, I. H. A., & Patta Rapanna, S. E. (2017). *Administrasi bisnis (Vol. 1)*. Sah Media.
- Nugraha, B. (2022). *Pengembangan uji statistik: Implementasi metode regresi linier berganda dengan pertimbangan uji asumsi klasik*. Pradina Pustaka.
- Priadana, MS, & Sunarsi, D. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Buku Pascal.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Sugiyono, P. D. (2010). *Metode Peneliiian. Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
- Sumargo, B. (2020). *Teknik sampling*. Unj press.

Jurnal

- Afif, Z., Azhari, D. S., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Ilmiah (Kuantitatif) Beserta Paradigma, Pendekatan, Asumsi Dasar, Karakteristik, Metode Analisis Data Dan Outputnya. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 682-693.
- Aldiyansyah, M. (2024). The Impact of Financing and Business Assistance on the Business Income of Islamic Bank Clients. *Management Analysis Journal*, 13(3), 251-260.
- Antika, R., & Murtani, A. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Mikro Mustahik Di BAZNAS Sumatera Utara. *Management, Accounting, Islamic Banking and Islamic Economic Journal*, 1(1), 392-403.
- Baridwan, M. Z. (2016). Peran Pendampingan Dalam Mendorong Perkembangan Usaha Anggota Bmt (Studi Pada Ksu-Bmt Umj).
- Choirunisa, R., & Mulyanti, D. (2023). Literature Review: Peran E-Commerce Dalam Meningkatkan Pendapatan Umkm Di Era New Normal. *Jurnal EBI*, 5(1), 9-15.
- Firdaus, R. F. (2015). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Pt Bank Jabar Banten Syariah Tahun 2011- 2014) (Doctoral dissertation, Universitas Widyatama).
- Harmoko, I. (2018). Mekanisme Restrukturisasi Pembiayaan Pada Akad Pembiayaan Murabahah Dalam Upaya Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah. *Qawānīn (Journal of Economic Syaria Law)*, 2(2), 61-80.
- Indika, N., & Adia, S. (2021). Pengaruh Kompensasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Turnover Intention Karyawan Pada Pt Elang Transportasi Indonesia Di Jakarta. *JAMBIS: Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(2), 64-73.
- Indrawati, S., & Rachmawati, A. F. (2021). Edukasi Legalitas Usaha sebagai Upaya Perlindungan Hukum bagi Pemilik UMKM. *Jurnal Dedikasi Hukum*, 1(3), 231-241. <https://doi.org/10.22219/jdh.v1i3.17113>
- Janah, M. R. (2018). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2011-2016 (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Marasabessy, M., & Karman, A. (2022). Pengaruh pinjaman modal dan pendampingan usaha terhadap peningkatan kesejahteraan nasabah pada bank wakaf mikro honai sejahtera papua. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(6), 1586-1597.
- Marzani, D., Fuad, Z., & Dianah, A. (2021). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Pada Koperasi Syariah Mitra Niaga Lambaro). *Ekobis Syariah*, 3(1), 13-24.
- Masduki, M., & Anwar, M. Z. (2022). Pengaruh Pembiayaan Dan Pendampingan Usaha Unit Layanan Modal Mikro Syariah Terhadap Perkembangan Umkm Di Kabupaten Demak Pada Masa Pandemi (Doctoral dissertation, UIN Raden Mas Said Surakarta).
- Nasution, S. F. (2021). Pembiayaan murabahah pada perbankan syariah di indonesia. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 132-152.

- Puspita, D., Imsar, I., & Harahap, MI (2024). Pengaruh jumlah pembiayaan murabahah, pendampingan dan lama usaha terhadap peningkatan pendapatan. *Jurnal Internasional Keuangan, Akuntansi, dan Manajemen*, 6 (2), 261-281.
- Rahman, S. R., & Fauziah, S. (2023). Pendampingan Rutin Untuk Meningkatkan Pendapatan UMKM Nasabah BTPN Syariah Kecamatan Sawahan Surabaya. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 192-196.
- Saputri, M., & Sihotang, M. K. (2023). Pengaruh Pembiayaan Dan Pendampingan Usaha Terhadap Kesejahteraan Nasabah Pada Bank Wakaf Mikro Pesantren Mawaridussalam. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 6(2), 530-541.
- Sarfiah, S. N., Atmaja, H. E., & Verawati, D. M. (2019). UMKM sebagai pilar membangun ekonomi bangsa. Undang-undang No.20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 137-146.
- Sari, M., Rachman, H., Astuti, N. J., Afgani, M. W., & Siroj, R. A. (2023). Explanatory survey dalam metode penelitian deskriptif kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 10-16. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1953>
- SISWANTO, T. (2016). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Umkm Sepatu Di Sentra Industri Sidoarjo (Studi Kasus Desa Seruni Kec. Gedangan Kab. Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 4(3). <https://doi.org/10.26740/jupe.v4n3.p%25p>
- Susilani, D., & Retnaningdiah, D. (2023). Pengaruh Bantuan Modal, Pelatihan dan Pendampingan Bank Wakaf Mikro Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (Jurbisman)*, 1(1), 267-282.
- Syavira, C. D., Kamilah, K., & Inayah, N. (2024). Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Lama Pengembalian Pembiayaan terhadap Perkembangan UMKM pada PNM Mekaar Syariah. *MAMEN: Jurnal Manajemen*, 3(1), 1-15. <https://doi.org/10.55123/mamen.v3i1.2996>
- Taufik, A., Kurniasari, I., Hidayat, M. A., Al, M. B., Yasin, M. F., Syahidah, P. A., ... & Huda, M. (2024). Penerapan Model Bisnis Berkelanjutan Untuk Meningkatkan Kinerja UMKM Di Kp. Tajug RW 6 Desa Haurpanggung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(7), 2992-3000. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i7.1381>
- Wahyuningsih, N. (2019). Pengaruh pendampingan dan modal usaha terhadap perkembangan usaha anggota misykat laz daruut tauhid peduli kota semarang. *Skripsi UIN Walisongo Semarang*, 8(5), 55.
- Yanis, A. S., & Priyadi, M. P. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan murabahah pada perbankan syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(8).

Website

<https://www.btpnsyariah.com/p/daya>, diakses Januari 2025